

**ANALISA PENGARUH UKURAN USAHA, TINGKAT
PENDIDIKAN, DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YANG SESUAI SAK
EMKM PADA IKM DI SURAKARTA**



Oleh:

Rizal Junaidi

Nim 18210053

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2022

**ANALISA PENGARUH UKURAN USAHA, TINGKAT
PENDIDIKAN, DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YANG SESUAI SAK
EMKM PADA IKM DI SURAKARTA**



Oleh:

Rizal Junaidi

Nim 18210053

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizal Junaidi
NIM : 18210053
Program Studi : S-1 Akuntansi
Judul : Analisa Pengaruh Ukuran Usaha, Tingkat Pendidikan,
Dan Lama Usaha Terhadap Penyusunan Laporan
Keuangan Yang Sesuai Sak Emkm Pada Ikm Di
Surakarta

Disetujui dan disahkan :

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Juni 2022

Pembimbing



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M
NIDN.0607098403

Mengetahui

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Sahasini, S.E., M.Acc.
NIDN. 060612902

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizal Junaidi
NIM : 18210053
Program Studi : S-1 Akuntansi
Judul : Analisa Pengaruh Ukuran Usaha, Tingkat Pendidikan,
Dan Lama Usaha Terhadap Penyusunan Laporan
Keuangan Yang Sesuai Sak Emkm Pada Ikm Di
Surakarta

Disetujui dan disahkan :

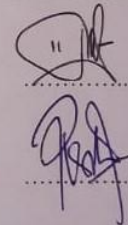
Hari : SENIN
Tanggal : 14 NOVEMBER 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.,

Anggota : Dr. Rosita, S.E., M.M., AK., CA.,



Mengetahui



Dr. Pardi, S.E., M.H.,
NIDN. 0620026601

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**ANALISA PENGARUH UKURAN USAHA, TINGKAT
PENDIDIKAN, DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YANG SESUAI SAK
EMKM PADA IKM DI SURAKARTA**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Boyolali, 23 Juni 2022

Yang memberi pernyataan



Rizal Junaidi

MOTTO

“ Hanya laut ganas yang menghasilkan pelaut yang handal”

“ Gak usah KULIAH, meh dadi opo KULIAH mending dadi TKI kono wae”

“ Semakin tinggi pohon semakin besar pula angin yang menerpa”

“ Carilah negeri akherat pada nikmat yang diberikan allah kepadamu, tapi jangan
kamu lupakan bagianmu dari dunia”

QS. Al-Qosos:77

PERSEMBAHAN

- ❖ Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rezeki berupa nikmat sehat, dan waktu luang, dan keluarga, tak lupa kepada nabi Muhammad SAW.
- ❖ Untuk kedua Orang Tua yang telah mengharapkan keberhasilanku dan kebahagiaan masa depanku, semangatkan dan doa yang selalu kalian berikan kepadaku sehingga aku dapat mencapai cita-citaku.
- ❖ Terima kasih kepada kakak saya yang selalu mensupport saya
- ❖ Terimakasih kepada teman-teman yang selalu berjuang bersama selama kuliah.
- ❖ Dan terima kasih kepada Nur Cholis Majid, Aditya Kurniawan, dan kontrakan ZEUS yang membantu dan mendukung

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, berkat karunia dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat Program Studi Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dengan judul: **“Analisa Pengaruh Ukuran Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Lama Usaha Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Yang Sesuai Sak Emkm Pada Ikm Di Surakarta”** dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan, dukungan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Pardi, S.E.,M.M.,M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah membimbing dengan baik.
4. seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang selama ini memberikan ilmu serta pengalaman belajar.
5. Kedua orang tuaku yang tidak pernah lelah memberikan doa, semangat, dan nasehat yang mendorong serta memotivasi dalam penulisan skripsi.
6. Kakakku yang selalu mendukung dan memberikan semangat pada saat penulisan skripsi.
7. DINKOP PERIND Kota Surakarta yang telah memberikan membantu memberikan ijin penelitian.
8. Seluruh teman-teman yang saling memberikan semangat dan dukungan pada penulisan skripsi.

9. Teman-teman kelas yang sudah berjuang bersama untuk meraih gelar S1 Akuntansi dengan jerih payah masing-masing.
10. Terimakasih banyak kepada semua yang telah membantu dan mendukung penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. *Las butt not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari pembaca guna penyempurnaan penulisan yang akan datang. Penulis mengucapkan terima kasih dan doa semoga apa yang telah diberikan tercatat sebagai amal dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Boyolali, 23 Juni 2022

Rizal Junaidi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	II
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	III
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	IV
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	V
MOTTO.....	VI
PERSEMBAHAN.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
ABSTRAK.....	XV
ABSTRACT.....	XVI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B..Rumusan Masalah.....	5
C..Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Teori Yang Relevan.....	8
B..Penelitian Terdahulu.....	15
C..Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B..Tempat dan Waktu.....	32
C..Populasi dan Sampel.....	32

D. Metode Pengumpulan Data.....	34
E.. Variabel Penelitian.....	34
F.. Pengujian intrumen penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	39
BAB IV.....	44
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Identitas Responden.....	44
B.. Analisis Data.....	46
C.. Pembahasan.....	60
BAB V.....	62
KESIMPULAN dan SARAN.....	62
KESIMPULAN.....	62
SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Y.....	36
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel X1.....	37
Tabel 4. Definisi Operasional Variabel X2.....	37
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel X3.....	38
Tabel 6. Kelompok Usia.....	44
Tabel 7. Kelompok Jenis Kelamin.....	45
Tabel 8. Tingkat Pendidikan.....	46
Tabel 9. Hasil Uji Validitas X1.....	47
Tabel 10. Hasil Uji Validitas X2.....	47
Tabel 11. Hasil Uji Validitas X3.....	47
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Y.....	48
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 14. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 16. Hasil Uji Multikolonieritas.....	53
Tabel 17. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 18. Hasil Uji F.....	57
Tabel 19. Hasil Uji T.....	58
Tabel 20. Hasil Uji R.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Juni 1	4
Gambar 2 Juni 2	4
Gambar 3 Juni 3	5
Gambar 4 Kerangka Pikir	28
Gambar 5 Grafik Scatteplot	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian.....	
Lampiran 2. Skor Nilai.....	
Lampiran 3. Hasil Perhitungan SPSS26.....	

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari ukuran usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM pada IKM di Surakarta. Data yang digunakan dari penelitian ini merupakan data primer melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah IKM yang ada di Surakarta yang terdaftar pada dinas perindustrian dalam BPS Kota Surakarta tahun 2021. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan program SPSS 26. Dengan teknik pengambilan sampel dengan sampel random dengan rumus slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM pada IKM di Surakarta, variabel tingkat pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM pada IKM di Surakarta.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of business size, education level, and length of business on the preparation of financial statements according to SAK EMKM on IKM in Surakarta. The data used in this study is primary data through a questionnaire. The population in this study is IKM in Surakarta which is registered with the industrial service at the Surakarta City BPS in 2021. The data analysis method used is the SPSS 26 program. The sampling technique uses a random sample with the slovin formula. The results of this study indicate that the business size variable affects the preparation of financial statements according to SAK EMKM on IKM in Surakarta, the variable level of education and length of business does not affect the preparation of financial statements according to SAK EMKM on IKM in Surakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan entitas disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang telah buat, SAK sendiri adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Indonesia melalui IAI telah menetapkan beberapa SAK yang berlaku, seperti yang sudah diketahui seperti PSAK-IFRS, PSAK-ETAP, PSAK-Syariah, SAK EMKM, SAP.

SAK dibuat sesuai dengan siapa penggunaannya misal PSAK-ETAP digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik, SAP untuk akuntansi pemerintahan begitu pula SAK EMKM digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) untuk memudahkan membuat laporan keuangan. Sehingga standar akuntansi memungkinkan untuk selalu ada pembaharuan jika ada sesuatu entitas yang belum tercakup dalam SAK yang telah ada.

Peneliti saat melakukan Kuliah Kerja Usaha (KKU) di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Surakarta bertepatan dengan diadakannya Industry Innovation Award 2021 yang dilakukan dengan upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Acara ini juga sebagai langkah untuk mendorong peran aktif

pelaku IKM untuk membangun dan meningkatkan citra produk kompetitif yang mengedepankan daya saing. Penilaian dalam acara ini meliputi beberapa hal, salah satunya Manajemen industri tentang pembukuan dan adminitrasi keuangan.

Pada saat selesai penilaian terjadi perdebatan mengenai pembukuan dan adminitrasi keuangan. Perdebatan ini di karenakan hampir semua finalis memiliki nilai di bawah rata-rata yang diberikan oleh juri. Ada yang di kasih kosong, hal tersebut menjadi perdebatan kenapa sampai bisa begitu. Dari permasalahan tersebut saya berniat untuk mengambil penelitian tentang laporan keuangan IKM yang sesuai dengan SAK EMKM. Dengan mengambil beberapa variabel seperti ukuran usaha, tingkat pendidikan, lama usaha.

Berdasarkan penelitian GHOFIQI (2019) ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dan SAK EMKM, penelitian Suastini dkk (2018) ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Buleleng, dan peneliatian Andayani dkk (2021) ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sedangkan menurut penelitian Adryant & Rita (2020) tidak memoderasi pemahaman SAK EMKM terhadap penerapan SAK EMKM. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas saya memutuskan memilih ukuran usaha untuk menjadi variabel penelitian saya.

Berdasarkan penelitian GHOFIQI (2019) jenjang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dan SAK EMKM, penelitian Mutiari & Yudiantara (2021) tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dan penelitian Nurhidayanti (2019) latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM. Sedangkan menurut penelitian Febriyanti & Wardhani (2018) tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM, penelitian Larasati & Farida (2021) tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UKM di kabupaten Kebumen, penelitian Parhusip & Herawati (2020) tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas saya memutuskan memilih tingkat pendidikan untuk menjadi variabel penelitian saya.

Menurut penelitian Andayani dkk (2021) lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sedangkan menurut penelitian Nurhidayanti (2019) umur usaha tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas saya memutuskan memilih lama usaha manusia untuk menjadi variabel penelitian saya.

Penelitian terdahulu diatas memperlihatkan hasil yang tidak konsisten. Hasil yang tidak selalu sama tersebut melatar belakangi peneliti untuk meneliti kembali.

NO	KATEGORI	KISI-KISI	NILAI													
			Rumah Rajut Citra	Setyo Handmade	Eank Solo	Griya "NA"	Oppu Shop	Sawago	Immanuel Craft	Griya Lilin Solo	Eco Culture	Etnic-K Handmade	B World Handycraft	Kinanthi Handmade and Craft	Krafuu Kreacipta	
II	MANAJEMEN INDUSTRI	1	Tata tertib usaha & SOP	80	65	70	70	70	70	70	70	70	75	70	75	
		3	Data Base Konsumen	55	80	65	70	75	95	70	70	70	70	75	70	70
		4	Pembukuan dan administrasi keuangan	50	70	60	65	80	75	75	65	75	80	80	75	70
		5	Strategi pengembangan usaha	60	80	80	75	80	95	70	75	75	70	85	75	75
		6	Kesejahteraan dan Perlindungan Pekerja → upah, K3, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan	75	75	75	75	80	95	70	85	65	65	65	65	65
		7	Legalitas Usaha (IUMK,IUI, SIUI, SIUP, TDP, Merek)	60	75	80	80	80	80	80	85	75	70	75	80	75
		8	Akses dan komponen bahan baku (ketersediaan bahan baku)	70	80	80	75	80	95	75	80	75	70	80	75	75
			Nilai Total	440	525	510	510	545	605	510	530	505	495	458	510	535
			III I I Solo 8 Maret 2021 Rahayu Adi Prabono													

Gambar 1 Juri 1

NO	KATEGORI	KISI-KISI	NILAI												
			Rumah Rajut Citra	Setyo Handmade	Eank Solo	Griya "NA"	Oppu Shop	Sawago	Immanuel Craft	Griya Lili Solo	Eco Culture	Etnic-K Handmade	B World Handycraft	Kinanthi Handmade and Craft	Krafou Kreacipta
II	MANAJEMEN INDUSTRI	1. Tata tertib usaha & SOP	5	15	15	5	5	10	10	5	5	5	5	5	5
		3. Data Base Konsumen	10	15	20	5	5	5	10	5	10	10	0	10	10
		4. Pembukuan dan administrasi keuangan	0	0	0	5	0	5	5	0	0	0	15	0	0
		5. Strategi pengembangan usaha	30	15	10	15	5	5	20	10	5	10	10	0	10
		6. Kesejahteraan dan Perlindungan Pekerja → upah, K3, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan	15	10	10	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0
		7. Legalitas Usaha (IUMK, IUL, SIUL, SIUP, TDP, Merek)	10	10	15	20	30	10	30	20	15	5	5	5	5
		8. Akses dan komponen bahan baku (ketersediaan bahan baku)	5	20	10	5	20	10	5	10	10	10	15	10	20
		Nilai Total	75	85	80	60	70	50	85	35	45	40	50	30	60

1. Sawago

2. oppu, shop

3. Setyo Handmade.

Hand

Gambar 2 Juri 2

Berikut hasil dari 3 juri dari Industry Innovation Award 2021 :

NO	KATEGORI	KISI-KISI	NILAI														
			Rumah Rajut Citra	Setyo Handmade	Eank Solo	Griya "NA"	Oppu Shop	Sawago	Immanuel Craft	Griya Lili Solo	Eco Culture	Etnic-K Handmade	B World Handycraft	Kinanti Handmade and Craft			
II	MANAJEMEN INDUSTRI	1 Tata tertib usaha & SOP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		3 Data Base Konsumen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		4 Pembukuan dan administrasi keuangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		5 Strategi pengembangan usaha	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		6 Kesejahteraan dan Perlindungan Pekerja → upah, K3, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		7 Legalitas Usaha (IUMK, IUI, SIUI, SIUP, TDP, Merek)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		8 Akses dan komponen bahan baku (ketersediaan bahan baku)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Nilai Total	60	65	75	65	70	85	70	65	60	65	65	60	60	60	

① SAWAGO

② OPPU SHOP

③ SETYO HANDMADE

Bambang N.

Gambar 3 Juni 3

Berdasarkan fenomena rendahnya nilai dalam bidang pembukuan dan administrasi keuangan, penulis berniat meneliti dengan mengambil judul **“Analisa Pengaruh Ukuran Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Lama Usaha Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Yang Sesuai Sak Emkm Pada Ikm Di Surakarta”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang di kemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM pada IKM di Kota Surakarta?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM pada IKM di Kota Surakarta?

3. Apakah lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM pada IKM di Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian selalu memiliki tujuan, berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini sebaga berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM pada IKM di Kota Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM pada IKM di Kota Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM pada IKM di Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis terhadap bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor (ukuran usaha, tingkat pendidikan, lama usaha) yang mempengaruhi pemahaman SAK EMKM pada Industri Kecil

Menengah. Dengan demikian manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman SAK EMKM pada Industri Kecil Menengah.

- b. Penelitian ini dijadikan referensi dan sebagai salah satu sumber dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai SAK EMKM pada Industri Kecil Menengah, ukuran usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) serta menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan. Semoga Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian khususnya di Surakarta agar dapat menyelenggarakan sosialisasi SAK EMKM serta menyelenggarakan pelatihan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM guna meningkatkan pemahaman atas aturan SAK EMKM serta membantu mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan SAK EMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori entitas (entity theory)

Teori entitas yang dikemukakan oleh Paton dalam Ariztanti (2019) menyatakan bahwa organisasi dianggap sebagai suatu kesatuan atau badan usaha ekonomik yang berdiri sendiri, bertindak atas nama sendiri, dan kedudukannya terpisah dari pemilik atau pihak lain yang menanamkan dana dalam organisasi dan kesatuan ekonomik tersebut menjadi pusat perhatian atau sudut pandang akuntansi. Hal ini berarti terdapat pemisahan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan perusahaan. Transaksi/kejadian yang dicatat dan dipertanggungjawabkan adalah transaksi yang melibatkan perusahaan.

Entity theory digagas oleh William A Paton yang menurutnya dengan adanya *entity theory* perusahaan dengan pemiliknya menjadi terpisah. Kepemilikan aset dimiliki oleh perusahaannya, dan antara kewajiban dengan pemegang ekuitas oleh investor dalam aset tersebut merupakan hak yang berbeda. Perusahaan dan pemiliknya meskipun terpisah, pemilik tetap berhak atas keuntungan yang harus diberikan oleh perusahaan dalam bentuk dividen.

Laba bersih yang diperoleh dengan demikian bukanlah semata-merta adalah hak dari pemilik perusahaan. Diperlukan proses dalam menentukan untuk dapat ditentukan kebijakan distribusi laba dalam

bentuk dividen atau mengambil kebijakan untuk menahan laba, yang dikenal dengan laba ditahan yang ditambahkan pada ekuitas pada posisi keuangan. Substansi juga menambah kekayaan dari pemilik perusahaan itu sendiri. Hubungan antara perusahaan dengan pemilik ini memang perlu pengkajian apakah entity theory selamanya menjadi relevan pada semua bentuk bisnis. Sebab pada tiap bentuk bisnis, tetap ada keinginan pemilik untuk menjadi bagian dari manajemen dan mengoperasikan bisnisnya tersebut.

2. Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Teori ekspektansi menyatakan bahwa kekuatan kecenderungan kita untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan ekspektasi kita mengenai hasil yang diberikan dan ketertarikannya. Melihat dengan yang lebih praktis, para pekerja akan mengarahkan pada penilaian kinerja yang baik yang akan mengarahkan pada imbalan organisasi, misalnya peningkatan gaji dan atau imbalan secara intrinsik, dan bahwa imbalan akan memuaskan tujuan pribadi para pekerja (MARTINA, 2021). Setiap hubungan ini akan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu (Teori Harapan). Teori harapan atau *Expectancy Theory of Motivation* yang dikemukakan oleh Victor H. Vroom pada tahun 1964 memiliki tiga asumsi yaitu :

a. Harapan hasil (*outcome expectancy*)

Harapan hasil memiliki artian bahwa hasil akan dapat dicapai dengan adanya perlakuan tertentu dari seseorang yang mengharapkan hasil tersebut.

b. Valensi (*valence*)

Valensi memiliki artian bahwa terdapat nilai yang akan orang berikan kepada hasil yang diharapkan karena setiap hasil atau capaian itu memiliki nilai bagi individu.

c. Harapan usaha (*effort expectancy*)

Harapan usaha memiliki artian bahwa terdapat usaha dari seseorang dalam pencapaian suatu hasil tertentu, karena setiap capaian itu berkaitan dengan seberapa sulit mencapainya

3. SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) di sahkan Oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 24 oktober 2016 dan mulai efektif per tanggal 1 januari 2018 (Permenperin No 64, 2016).

DSAK IAI pada tahun 2009 telah menerbitkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang juga di intensikan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah. Namun seiring perkembangannya, terdapat kebutuhan ketersediaan standar akuntansi

yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar sebesar biaya perolehannya. Dengan adanya SAK EMKM diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan para pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut. SAK EMKM ini juga dilengkapi dengan hal-hal yang bukan merupakan bagian dari SAK EMKM, yakni Dasar Kesimpulan (DK) dan Contoh Ilustratif. Dasar Kesimpulan (DK) memberikan penjelasan atas latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM ini. Contoh Ilustratif memberikan contoh-contoh penerapan SAK EMKM sehingga dapat memudahkan EMKM dalam menerapkan SAK ini.

4. Industri Kecil Menengah (IKM)

Industri merupakan seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri. Kegiatan usaha industri di bagi menjadi tiga yaitu industri kecil, industri menengah, dan industri besar (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20, 2008).

Kegiatan industri dibagi berdasarkan jumlah tenaga kerja dan nilai investasi, berikut penjabarannya:

- a. Industri Kecil merupakan industri yang memperkerjakan paling banyak 19 (sembilan belas) orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi kurang dari Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Industri Menengah merupakan industri yang memenuhi ketentuan, memperkerjakan paling banyak 19 (sembilan belas) orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi paling sedikit Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah), atau memperkerjakan paling sedikit 20 (dua puluh) orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas milyar rupiah)
- c. Industri Besar merupakan industri yang memperkerjakan paling sedikit 20 (dua puluh) orang tenaga kerja dan memiliki nilai

investasi lebih dari Rp 15.000.000.000,00 (lima belas milyar rupiah).

5. Ukuran Usaha

Ukuran usaha merupakan ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan atau organisasi yang bisa diukur dengan menggunakan jumlah tenaga kerja, tingkat penjualan, dan total aset yang dimiliki. Ukuran usaha akan diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert kepada pelaku IKM di kota Surakarta.

Ukuran usaha dapat diklasifikasikan dengan melihat dari bentuk besar kecilnya perusahaan, dan aset atau penjualan yang dimiliki perusahaan dengan melihat dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan memiliki tiga faktor utama yaitu:

- a. Besarnya total aktiva : Total aktiva merupakan total asset yang dimiliki perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya seperti : peralatan yang dimiliki persediaan yang dimiliki, dan lain lain
- b. Besarnya hasil penjualan : penjualan dalam hal ini merupakan pendapatan uang masuk yang di terima selama kegiatan usaha
- c. Besarnya kapitalisasi pasar : besar atau kecilnya harga perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

6. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan menurut undang-undang republik Indonesia pasal 1 nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Jenjang pendidikan adalah tingkatan atau tahapan pendidikan yang harus di tempuh berdasarkan tingkat perkembangan dari peserta didik, tujuan yang ingin di capai, dan kemampuan yang ingin di kembangkan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, non formal, dan informal.

7. Umur usaha

Umur usaha atau lama usaha adalah lamanya seorang pengusaha atau pedagang menjalankan usahanya. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi produktivitasnya atau keahliannya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Disisi lain ketrampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula reaksi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring.

Lamanya suatu usaha melakukan kegiatan usahanya merupakan umur usaha. Kegiatan yang dilakukan adalah menjalankan operasional

usaha dalam hitungan tahun. Perkembangan usaha maka berkembang juga kegiatan yang dilakukan. Semakin meningkat aktivitas maka perlu didukung dengan adanya informasi laporan keuangan yang akurat sehingga mampu memberikan arahan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Perusahaan yang telah lama berkembang akan lebih membutuhkan informasi keuangan daripada perusahaan yang baru dibangun.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian di gunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Ringkasan hasil dari peneletian terdahulu sebagai berikut:

I Wayan Agus Pardita, dkk (2019) dengan judul pengaruh tingkat penerapan sistem pencatatan akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi dan tingkat kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di kabupaten ganyar. Variabel dari penelitian ini tingkat penerapan sistem pencatatan akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi dan tingkat kesiapan pelaku UMKM dengan menggunakan uji kualitas data, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji analisis linear berganda variabel. Penetian ini menghasilkan bahwa semua varibel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, dan variabel X secara bersamasama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM.

Penelitian Galuh Artika Febriyanti¹ dan Agung Sri Wardhani (2018) dengan judul penelitian pengaruh persepsi, tingkat pendidikan, dan sosialisasi terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM wilayah kota Surabaya dengan variabel persepsi, tingkat pendidikan, dan sosialisasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji durbin watson, uji regresi berganda, uji regresi parsial, uji regresi simultan, koefisien determinasi. Hasil penelitian ini bahwa persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, tingkat pendidikan dan sosialisasi tidak berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM.

Falah Rafiq (2018) meneliti analisis tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan UMKM dalam implementasi SAK EMKM dalam pelaporan keuangan di kota padang, dengan tingkat pemahaman, tingkat kesiapan UMKM sebagai variabel. penelitian ini menggunakan uji deskriptif kualitatif, metode non probability dan mendapatkan hasil bahwa pelaku UMKM di kota padang cukup siap terkait persepsi dan fasilitas pendukung dalam implementasi SAK EMKM, namun masih belum memahami penggunaan SAK EMKM sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan karena masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan

Pada penelitian Gusti Rahman Ghofiqi (2019) dengan judul pengaruh lama usaha, ukuran usaha, dan jenjang pendidikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak entitas mikro, kecil, dan menengah. Peneliti mengambil lama usaha, ukuran usaha, dan jenjang

pendidikan sebagai variabel X. uji dalam penelitian ini dengan metode random sampling, analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini penelitian tidak dapat memberi bukti bahwa lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM pada SAK EMKM sedangkan ukuran usaha dan jenjang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman UMKM pada SAK EMKM.

Pada peneltian Ketut Eny Suastini, dkk (2018) pengaruh kualitas sumber daya manusia dan ukuran usaha terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, variabel X meliputi kualitas sumber daya manusia dan ukuran usaha dengan menggunakan metode kuantitatif, purposive sampling, uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semua variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Buleleng.

Fany Nurhidayanti (2019) dalam peneltian pengaruh pemahaman teknologi informasi, latar belakang pendidikan pemilik, umur usaha, dan persepsi kemudahan UMKM terhadap implementasi sak – emkm pada UMKM di kecamatan kramat kab tegal dengan pemahaman teknologi informasi, latar belakang pendidikan pemilik, umur usaha, dan persepsi kemudahan UMKM sebagai variabel. Penelitian ini menggunakan data primer, sampel random, rumus slovin variabel. Hasil dari penelitian ini pemahaman teknologi informasi dan variabel umur usaha tidak berpengaruh terhadap implementasi sak emkm. variabel persepsi kemudahan pada SAK

EMKM dan variabel latar belakang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM.

Penelitian Vianastasia Adryanta dan Maria Rio Rita (2020) pada Pemahaman SAK EMKM, sosialisasi laporan keuangan dan penerapan SAK EMKM dengan moderasi ukuran usaha, variabel X pada penelitian ini pemahaman SAK EMKM, sosialisasi laporan keuangan, ukuran usaha data primer, hasil uji regresi penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM, sosialisasi laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, ukuran usaha tidak memoderasi pemahaman SAK EMKM terhadap penerapan SAK EMKM.

Penelitian Kadek Neti Mutiari dan I Gede Agus Pertama Yudiantara (2021) dengan judul pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dengan variabel dependen tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi. Penelitian ini menggunakan data primer, skala likert, purposive sampling, dengan uji kualitas data, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi liner berganda, uji t, dan uji koefisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak-emkm.

Uthe Anggun Larasati, dan Yusriati Nur Farida (2021) meneliti dengan judul pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan pelaku ukm terhadap penerapan SAK EMKM pada ukm di Kabupaten Kebumen. Variabel dependennya sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan. Peneliti menggunakan rumus slovin, partial least squares. penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pemahaman atas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM pada ukm di kabupaten kebumen, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada ukm di kabupaten kebumen.

As'adi dan Achmad Nur Fuad Chalimi (2020) judul pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman pemilik usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dengan variabel X pengetahuan akuntansi dan pengalaman pemilik usaha. Peneliti menggunakan analisis normalitas data, analisis multikolinearitas, analisis heteroskedastisitas, analisis autokorelasi, analisis iregresi, analisis iregresi berganda, analisis koefisien determinasi, analisis hipotesis t. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi dan pengalaman pemilik usaha terhadap kualitas laporan keuangan pemilik UMKM kabupaten pasuruan.

Penelitian Meilinda Andayani, dkk (2021) pengaruh kualitas sdm, ukuran usaha dan lama usaha terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Peneliti menggunakan kualitas sdm, ukuran usaha dan lama usaha sebagai variabel. Peneliti menggunakan purposive sampling,

uji analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan, ukuran usaha berpengaruh signifikan, lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Tabel 1. Penelitian terdahulu

no	nama peneliti (tahun)	judul penelitian	variabel x	alat analisis	Hasil
1	I Wayan Agus Pardita, I Putu Julianto, Putu Sukma Kurniawan (2019)	pengaruh tingkat penerapan sistem pencatatan akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi dan tingkat kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM di kabupaten Gianyar	tingkat penerapan sistem pencatatan akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi dan tingkat kesiapan pelaku UMKM	uji kualitas data, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji analisis linear berganda	variabel tingkat penerapan sistem pencatatan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, variabel tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, variabel tingkat kesiapan pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan

					SAK EMKM, dan variabel tingkat penerapan akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi dan kesiapan pelaku UMKM secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM
2	Galuh Artika Febriyanti dan Agung Sri Wardhani (2018)	pengaruh persepsi, tingkat pendidikan, dan sosialisasi terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM wilayah kota Surabaya	persepsi, tingkat pendidikan, dan sosialisasi	analisis regresi linear berganda, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji durbin watson, uji regresi berganda, uji regresi parsial, uji regresi simultan, koefisien determinasi	persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM, sosialisasi tidak berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM
3	Falah Rafiq (2018)	analisis tingkat pemahaman dan	tingkat pemahaman, tingkat kesiapan	deskriptif kualitatif, metode non probability	menunjukkan bahwa pelaku UMKM di

		tingkat kesiapan UMKM dalam implementasi SAK EMKM dalam pelaporan keuangan di kota padang	UMKM		kota padang cukup siap terkait persepsi dan fasilitas pendukung dalam implementasi SAK EMKM, namun masih belum memahami penggunaan SAK EMKM sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan karena masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan
4	Gusti Rahman Ghofiqi (2019)	pengaruh lama usaha, ukuran usaha, dan jenjang pendidikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak entitas mikro, kecil, dan menengah	lama usaha, ukuran usaha, dan jenjang pendidikan	metode random sampling, analisis regresi berganda	penelitian tidak dapat memberi bukti bahwa lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM pada SAK EMKM sedangkan ukuran usaha dan jenjang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman UMKM pada SAK EMKM
5	Ketut	pengaruh	kualitas	metode	hasil

	Eny Suastini, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, dan I Nyoman Putra Yasa (2018)	kualitas sumber daya manusia dan ukuran usaha terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM	sumber daya manusia dan ukuran usaha	kuantitatif, purposive sampling, uji analisis regresi linier berganda	penelitian ini menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm pada UMKM di kecamatan buleleng. ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di kecamatan buleleng
6	Fany Nurhidayanti (2019)	pengaruh pemahaman teknologi informasi, latar	pemahaman teknologi informasi, latar belakang pendidikan	data primer, sampel random, rumus slovin	variabel pemahaman teknologi informasi dan variabel umur usaha

		belakang pendidikan pemilik, umur usaha, dan persepsi kemudahan implementasi sak – emkm pada UMKM di kecamatan kramat kab tegal	pemilik, umur usaha, dan persepsi kemudahan UMKM		tidak berpengaruh terhadap implementasi sak emkm. variabel persepsi kemudahan pada SAK EMKM dan variabel latar belakang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM
7	Vianastasia Adryanta dan Maria Rio Rita (2020)	pemahaman SAK EMKM, sosialisasi laporan keuangan dan penerapan SAK EMKM dengan moderasi ukuran usaha	pemahaman SAK EMKM, sosialisasi laporan keuangan, ukuran usaha	data primer, uji regresi	penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM, sosialisasi laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, ukuran usaha tidak memoderasi pemahaman SAK EMKM terhadap penerapan SAK EMKM

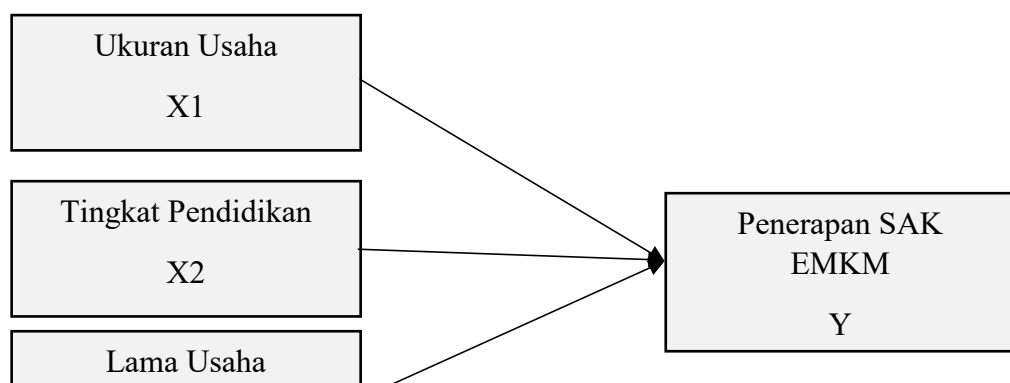
8	Kadek Neti Mutiari dan I Gede Agus Pertama Yudantara (2021)	pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM	tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi	data primer, skala likert, purposive sampling, uji kualitas data, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi liner berganda, uji t, dan uji koefisien	hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak-emkm
9	Uthe Anggun Larasati, dan Yusriati Nur Farida (2021)	pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan pelaku ukm terhadap penerapan SAK EMKM pada ukm di kabupaten kebumen	sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan	rumus slovin, partial least squares	penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pemahaman atas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM pada ukm di kabupaten kebumen, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerapan

					SAK EMKM pada ukm di kabupaten kebumen
10	As'adi dan Achmad Nur Fuad Chalimi (2020)	pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman pemilik usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM	pengetahuan akuntansi dan pengalaman pemilik usaha	analisis normalitas data, analisis multikolinearitas, analisis heteroskedastisitas, analisis autokorelasi, analisis regresi, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, analisis hipotesis t	terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi dan pengalaman pemilik usaha terhadap kualitas laporan keuangan pemilik UMKM kabupaten pasuruan
11	Krisjanti Parhusip dan Tuban Drijah Herawati (2020)	pengaruh sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku UMKM, dan pemahaman akuntansi terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di kota malang	sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku UMKM, dan pemahaman akuntansi	purposive sampling, partial least square	penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, dan persepsi pelaku UMKM tidak berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM, sedangkan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap

					implementasi SAK EMKM
12	Meilinda Andayani, Nedi Hendri, dan Suyanto Suyanto (2021)	pengaruh kualitas sdm, ukuran usaha dan lama usaha terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM	kualitas sdm, ukuran usaha dan lama usaha	purposive sampling, uji analisis regresi linear berganda	penelitian ini menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan, ukuran usaha berpengaruh signifikan, lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

C. Kerangka Pikir

Melihat rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah di uraikan diatas mengenai variabel ukuran usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha. Untuk memudahkan peneliti untuk mencari data penelitian, melakukan analisa, serta memaparkan hasil kajian analisa pada penelitian ini agar lebih mudah di pahami pembaca, maka disajikan alur pikir penelitian dalam bentuk bagan yang akan menjadi kerangka berfikir selama proses pengkajian penelitian sebagai berikut:



Gambar 4 Kerangka Pikir

variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen (Y) merupakan variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (X). adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Yang Sesuai SAK EMKM,
2. Variabel Independen (X) merupakan variabel-variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen (Y). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah :
 - a. X_1 : Ukuran Usaha
 - b. X_2 : Tingkat Pendidikan
 - c. X_3 : Lama Usaha

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan semestara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang empiris (Sugiyono, 2012). Berdasarkan

landasan teori yang telah di jelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Ukuran Usaha

Ukuran usaha yaitu skala yang menunjukan besar kecilnya sebuah organisasi atau perusahaan yang dapat diukur menggunakan beberapa cara. Menurut Longenecker dalam Suastini dkk (2018) cara yang dapat digunakan untuk mengukur sebuah perusahaan, yaitu dilihat dari jumlah karyawan, volume penjualan dan nilai aset dari perusahaan. Pada Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 bahwa ukuran usaha dibagi ke dalam beberapa kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan melihat dari bentuk besar kecilnya perusahaan, dan aset atau penjualan yang dimiliki perusahaan dengan melihat dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan penelitian GHOFIQI (2019) ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dan SAK EMKM, penelitian Suastini dkk (2018) ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Buleleng, dan penelitian Andayani dkk (2021) ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama yang saya ajukan adalah :

H1: Ukuran Usaha berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

2. Variabel Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tingkatan atau tahapan pendidikan yang harus ditempuh berdasarkan tingkat perkembangan dari peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang ingin dikembangkan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, non formal, dan informal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Kemampuan dan keahlian pemilik UMKM saat ini sangat ditentukan dari pendidikan yang pernah ditempuh baik secara formal maupun nonformal. Tingkat pendidikan formal pemilik (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas) akan rendah penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi).

Asumsi teori harapan mengenai hasil (outcome expectancy) bahwa hasil akan dapat dicapai dengan perlakuan tertentu dari seseorang yang mengharapkan hasil itu sehingga diharapkan ketika pelaku ukm memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi membuat ukm miliknya menjadi lebih baik. Berdasarkan penelitian GHOFIQI (2019) jenjang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dan SAK EMKM, penelitian

Mutiari & Yudiantara (2021) tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dan penelitian Nurhidayanti (2019) latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap implemestasi SAK EMKM. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua yang saya ajukan adalah

H2: Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

3. Variabel Lama Usaha

Lama usaha adalah waktu yang dibutuhkan dalam perusahaan untuk beroperasi yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tetap eksis dan mampu bersaing dalam pasar sehingga dapat mempertahankan usahanya serta mencapai tujuan yang diinginkan. Lamanya usaha ukm yang dijalani dapat membentuk pola pikir ukm pada tindakan untuk mewujudkan dalam menjalankan operasionalnya. Lamanya usaha juga menentukan pola pikir pemilik untuk mengambil sebuah keputusan, jika pemilik ukm ingin eksistensi usahanya tetap ada di kalangan masyarakat maka harus membuat sebuah keputusan yang dapat memperpanjang lama usahanya.

Asumsi dari teori harapan, harapan usaha yng memiliki arti bahwa terdapat usaha dari seseorang dalam pencapaian suatu hasil tertentu, karena setiap capaian itu berkaitan dengan seberapa sulit mencapainya, sesuai dengan teori tersebut diharapkan semakin lama usaha akan tetap eksis membentuk pola pikir untuk mengaambil keputusan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut penelitian Andayani dkk (2021) lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua yang saya ajukan adalah :

H3: Lama Usaha berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Usaha berpengaruh terhadap terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM Pada ikm, hal ini menunjukkan semakin besarnya ukuran usaha mempengaruhi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada ikm untuk menunjang industri menjadi lebih baik dan menarik perhatian investor.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM Pada ikm. Pendidikan sangat penting untuk menambah pengetahuan tentang industri, tetapi dari hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM Pada ikm.
3. Lama usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM Pada ikm. Semakin lama usaha semakin banyak pengalaman dalam berbisnis sehingga diharapkan lamanya usaha mempengaruhi penyusunan laporan keuangan industri tersebut. Namun yang terjadi lama usaha tidak mempengaruhi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM Pada Ikm
4. Ukuran usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada ikm.

B. Saran

Peneliti berdasarkan uraian pembahasan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Semakin besar ukuran usaha dan lama usaha semakin besar aliran dana yang diperlukan, diharapkan dengan penyusunan laporan keuangan yang baik banyak investor yang mau memberi modal untuk industri kecil menengah yang sedang berkembang.
- b. Pendidikan sangat berguna untuk meningkatkan wawasan pemilik industri kecil menengah diharapkan pemerintah sering melakukan sosialisasi atau pembinaan untuk menambah pengetahuan pemilik industri kecil menengah.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak terpaku pada ketiga variabel dan diharapkan menambahkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya untuk memperkuat atau memperlemah variabel dependen. Penelitian ini juga bisa dipergunakan sebagai sumber referensi oleh peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryant, V., & Rita, M. R. (2020). Pemahaman Sak Emkm, Sosialisasi Laporan Keuangan Dan Penerapan Sak Emkm Dengan Moderasi Ukuran Usaha. *Jurnal Akuntansi*, 15(7), 54–65.
- Andayani, M., Hendri, N., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh Kualitas Sdm, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(10), 217–223.
- Ariztanti, S. R. P. (2019). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm By Coffee* [UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG]. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/49890>
- BPS Kota Surakarta. (2021). *Kota Surakarta Dalam Angka* (BPS Kota Surakarta (ed.)). BPS Kota Surakarta.
- Febriyanti, G. A., & Wardhani, A. S. (2018). Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 12(7), 112–127.
- GHOFIQI, G. R. (2019). *Program studi s1 akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri jakarta 2019*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dngan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Permenperin No 64, Pub. L. No. 64/M-IND/PER/7/2016, 6 (2016).
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20, 31 (2008).
- Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Atas Laporan Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Pelaku Ukm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Ukm Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 23(2), 62–76.
- MARTINA, P. I. D. (2021). *Faktor-Faktor Tingkat Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap Wawasan Tentang Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Varriabel Moderasi* [STIE Malangkucecwara]. <http://repository.stie-mce.ac.id/id/eprint/1498>
- Mulyaga, F. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Umkm*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(01), 877–888.
- Nurhidayanti, F. (2019). *Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, Dan Persepsi Kemudahan Umkm Terhadap Implementasi Sak – Emkm Pada Umkm Di Kecamatan Kramat Kab Tegal*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Parhusip, K., & Herawati, T. D. (2020). Pengaruh Sosialisasi Sak Emkm, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku Umkm, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Di Kota Malang Krisjayanti. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–21.
- Suastini, K. E., Dewi, P. E. D. M., & Yasa, I. N. P. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan

- Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(3), 166–178.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Suryanti, I. (2021). Pengaruh Ukuran Usaha Dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry Di Kecamatan Makasar Tahun 2019. *JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNSURYA*, 1(1), 18–30.

LAMPIRAN

Lampiran 1. kuesioner penetian **Kuesioner penelitian**

Kepada YTH,

Bapak/Ibu Pemilik Industri

Ditempat

Responden yang terhormat,

Perkenalkan, saya Rizal Junaidi mahasiswa Program Studi Akuntansi Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk mendapat gelar sarjana dengan judul **STUDI IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH DI SURAKARTA.**

Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner atau angket ini secara lengkap dan benar. Dan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga kuesioner ini dapat digunakan untuk penelitian. Hasil dari kuesioner ini tidak dipublikasikan, melainkan akan digunakan untuk kepentingan penyusunan Skripsi pada Program Studi Akuntansi Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu dalam mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Rizal Junaidi

A. IDENTITAS RESPONDEN

1	Nama Responden	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki Perempuan
3	Usia	Tahun
4	Pendidikan Terakhir	< SMP SMA DIPLOMA SARJANA PASCASARJANA
5	Nama Industri	
6	Tahun Berdiri Industri	Tahun
7	Badan Usaha	PT CV FIRMA PERORANGAN LAINNYA
8	Jumlah Karyawan	orang
9	Omzet Pertahun	≤ RP 1.000.000.000 RP 1.000.000.000 - RP 15.000.000.000 ≥ RP 15.000.000.000
10	Perijinan, Legalitas, dan Standardisasi Industri/ Usaha	NIB PIRT SNI BPOM HALAL MEREK

B. PEMAHAMAN

Dengan skala 1-5 nyatakanlah seberapa besar anda Setuju atau tidak Setuju dengan pernyataan berikut sesuai dengan apa yang telah anda pahami di dalam bisnis dan usaha anda, berkaitan dengan ilmu akuntansi dan laporan keuangan, Dimana

Kategori	kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pernyataan berdasarkan pendapat anda dengan membubuhkan tanda (√)

Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah mengumpulkan bukti transaksi					
2	Saya bisa mengklasifikasi aset, utang, dan modal usaha saya					
3	Saya bisa mengklasifikasi pendapatan dan beban usaha saya					
4	Saya telah mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha saya					
5	Saya telah melakukan pencatatan atas persediaan.					
6	Saya telah menyusun laporan neraca					
7	Saya telah menyusun laporan laba rugi					
8	Saya telah menyusun laporan catatan atas laporan keuangan					
9	Saya mengetahui tentang SAK EMKM					
10	Saya mengakui aset dan utang sesuai SAK EMKM.					
11	Saya bisa mengklasifikasi pendapatan dan beban usaha saya.					

Ukuran Usaha						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Selama kegiatan usaha dijalankan aset tetap atau sarana prasarana mengalami pertumbuhan					
2	Jumlah modal kerja yang dimiliki selama menjalankan usaha mengalami pertumbuhan					
3	Besarnya perputaran piutang mengalami pertumbuhan					
4	Jumlah pelanggan selama menjalankan kegiatan usaha mengalami pertumbuhan					
5	Selama kegiatan usaha dijalankan pendapatan mengalami pertumbuhan					
6	Banyaknya kegiatan yang dijalankan dapat menghemat biaya tetap					

Tingkat Pendidikan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah menempuh pendidikan formal					
2	Menurut saya pendidikan formal itu penting					
3	Saya mengikuti pelatihan atau kursus yang berhubungan dengan usaha saya					
4	Menurut saya mengikuti pelatihan atau kursus itu penting					
5	Saya mendapat ilmu tambahan dari keluarga mengenai usaha saya					
6	Saya mendapatkan ilmu secara otodidak mengenai usaha saya					